

## PENGARUH, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN FISIK, MOTIVASI BELAJAR, KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS EKA SAKTI PADANG (UNES)

Susi Yulianty, Hazlif Nazif

**Abstract:** *Community involvement in the campus environment is also very important because this will affect the creation of a conducive educational environment. The objectives of this research are (1) Family environment and physical environment have positive and significant influence on learning motivation of student leadership courses (2) Family environment and physical environment have positive and significant influence on learning outcomes. This type of causative quantitative research. The sample in this study were 35 students from the Faculty of Economics, Ekasakti University, Padang. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. Data analysis techniques consist of 1) data description, 2) test requirements, 3) hypothesis testing, 4) path analysis. In the description, it is explained that the family environment is in the sufficient category, the physical environment is in the good enough category, student motivation is quite good, and the results of the research show that, the family environment and the physical environment have a positive and significant effect on the learning motivation of student leadership courses, family environment and the physical environment has a positive and significant effect on leadership learning outcomes at the Faculty of Economics, Ekasakti University, Padang*

**Keywords:** *Family environment, physical, learning motivation, Learning Outcom*

**Abstrak:** Keterlibatan masyarakat di lingkungan kampus juga sangat penting karena ini akan berpengaruh terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif. Tujuan penelitian ini adalah (1) Lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa (2) Lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Jenis penelitian kuantitatif kausatif, Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang berjumlah sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala likert. Teknik analisis data terdiri dari 1) deskripsi data, 2) uji persyaratan, 3) pengujian hipotesis, 4) analisis jalur. Secara deskripsi mengembarkan bahwa lingkungan keluarga termasuk kategori cukup, lingkungan fisik termasuk kategori cukup baik, motivasi belajar mahasiswa termasuk kategori cukup baik, dan hasil penelitian mengembarkan bahwa, lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kepemimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, fisik, motivasi Belajar, Hasil Belajar

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu Negara karena dalam pendidikan dimuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Salah satu proses pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara optimal dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki lulusan yang berkualitas yang dapat menunjang kemajuan bangsa. Orang yang memegang peran utama dalam proses pendidikan adalah guru, karena guru yang langsung berhadapan dengan anak didik melaksanakan fungsinya sebagai pendidik. Peran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pendidikan atau pembelajaran dengan baik akan menentukan pencapaian hasil belajar siswanya.

Kondisi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu kondisi fisik kelas: ruangan, pengaturan kursi, ventilasi dan pencahayaan; kondisi sosio-emosional: tipe

kepemimpinan, sikap, hubungan personal, kondisi organisasional (rutin): pergantian jam kuliah, dosen tidak hadir, kegiatan lain yang bersifat rutin; faktor murid; faktor dosen; faktor keluarga/lingkungan; faktor fasilitas. Tugas pengajar (guru/dosen) di dalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar ini dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Fenomena dilapangan terlihat lingkungan fisik sekolah yang kurang kondusif karena kampus berada pada lingkungan yang bising sehingga terkadang siswa kurang dapat menerima pelajaran karena lingkungan fisik kampus yang kurang nyaman karena terlalu dekat dengan jalan raya, ruang kelas yang sempit karena jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, jarak antara meja satu mahasiswa dengan mahasiswa lain terlalu rapat sehingga mempersempit ruang gerak serta jarak meja mahasiswa yang terlalu dekat dengan meja dosen mempengaruhi kenyamanan dalam belajar jadi dapat dikatakan lingkungan fisik yang kurang baik mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Menurut Tim Dosen Adpend (2008:112) Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkannya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud meliputi 1) ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, 2) pengaruh tempat duduk

Faktor lingkungan keluarga yang dialami mahasiswa merupakan sebuah komponen utama. Fenomena dilapangan terlihat cara orang tua mendidik yang salah, anak selalu dimarahi walaupun kesalahan yang dilakukan anak tidak terlalu besar, lingkungan rumah yang tidak mendukung mahasiswa untuk belajar, relasi antar keluarga yang tidak menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak betah dirumah, tidak adanya pengertian dari orang tua, sering cekcok antar anggota keluarga, suasana rumah yang bising dan tegang kurang tenang dan tentram anak berada di dalamnya dan keadaan ekonomi orang tua yang tidak terpenuhinya kebutuhan fasilitas belajar anak, orang tua kurang membantu anak dalam menghadapi kesulitan belajar.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Imam Supardi (2003:2) menyatakan "lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati". Menurut Slameto (2010:60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Untuk melihat keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar merupakan gambaran kongkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Belajar selain dipandang sebagai hasil, juga dipandang sebagai proses, seorang mahasiswa dikatakan belajar apabila dalam dirinya itu terjadi proses perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut diwujudkan dalam pola-pola respons yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan belajar pada dasarnya adalah proses sadar, artinya yang bersangkutan telah melakukan sesuatu secara sadar dan pada dirinya dirasakan. Hasil belajar mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kepemimpinan di Universitas Ekasakti Padang.

Nitisemito (2003:19) memberikan arti disiplin adalah “Suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan- peraturan, baik yang lisan maupun tertulis.” Selanjutnya menurut Hasibuan (2002 : 240) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma – norma sosial yang berlaku.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:239) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Hamzah, (2010:23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Selanjutnya Sardiman (2010:75) mengungkapkan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa Universitas Ekasakti Padang. 2) Lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa Universitas Ekasakti Padang. 3) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa Universitas Ekasakti Padang. 4) Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa Universitas Ekasakti Padang.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausatif. Penelitian kausatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan pada di Universitas Eka Sakti Padang (UNNES) mahasiswa jurusan ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV pada Jurusan Ekonomi UNES dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan ekonomi semester IV. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang disebarakan kepada seluruh responden yang kemudian diisi langsung oleh responden pada tiap alternatif jawaban yang telah disediakan. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linear sederhana dan ganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 18.00.

## C. HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu data variabel hasil belajar (Y), variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ), lingkungan kampus ( $X_2$ ) Motivasi belajar ( $X_3$ ) dan disiplin belajar ( $X_4$ ). Data tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat Capaian Responden Masing-Masing Variabel**

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Lingkungan Keluarga	125	103,9	83,12	Tinggi
Lingkungan Fisik	125	88,33	70,66	Cukup
Motivasi Belajar	175	123,06	71,7	Cukup
Disiplin Belajar	100	77,43	77,43	Cukup
Hasil Belajar	100	78,43	78,43	Cukup

Pada Tabel 1 kelihatan bahwa skor tingkat capaian indikator yang tinggi 91.43% pada indikator mengembangkan materi pembelajaran dan indikator kedua tinggi adalah tingkat pencapaiannya 91.1% kategori tinggi yaitu pada indikator mengembangkan standar kompetensi dan

kompetensi dasar, tingkat capaian 90,09% dengan kategori tinggi pada indikator pengelolaan materi pembelajaran, indikator terendah memanfaatkan teknologi Informasi tingkat capaian 88.44% masih dalam kategori tinggi.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorof Smirnov* (Tes K-S), dengan menetapkan taraf signifikasn 5% atau  $\alpha = 0,05$  (Sudjana, 1982:280). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabal  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan Y dengan tes *Kolmogrov Smirnov*

Variabel	KS	<i>Asymp Sig</i>	Pengujian	Keterangan
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	0.734	0.655	0,05	Normal
Lingkungan Fisik ( $X_2$ )	0.438	0.991	0.05	Normal
Motivasi Belajar ( $X_3$ )	0.601	0.863	0,05	Normal
Disiplin belajar ( $X_4$ )	0.869	0.437	0.05	Normal
Hasil belajar (Y)	1.083	0,199	0,05	Normal

Hasil perhitungan normalitas variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ), Lingkungan Fisik ( $X_2$ ), Motivasi Belajar ( $X_3$ ), Disiplin Belajar ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar (Y) dapat disimpulkan: 1) Data lingkungan keluarga ( $X_1$ ) memiliki nilai *Asymp Sig* 0,655 karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal. 2) Data Lingkungan fisik ( $X_2$ ) memiliki nilai *Asymp Sig* 0,991 karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal. 3) Data Motivasi belajar ( $X_3$ ) memiliki nilai *Asymp Sig* 0,863 karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal. 4) Data Motivasi belajar ( $X_3$ ) memiliki nilai *Asymp Sig* 0,437 karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal. 5) Data hasil belajar (Y) memiliki nilai *Asymp Sig* 0,199 karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan fisik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y), untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan fisik ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y)

Korelasi	F hitung	F Tabel	Sig
(ryl)	14,021	2.102	0,000

Hasil perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan fisik dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar = 14,021 dengan  $p < \alpha(0,000)$ . Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat dijelaskan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar, dan bentuk hubungannya positif dengan koefisien determinasi = 0,509.

Selanjutnya, untuk mengetahui bentuk hubungan lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan fisik terhadap hasil belajar (Y), apakah hubungan itu bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 40,226 + 0,870X_1 - 0,085X_2$ . Kemudian persamaan ini diuji keberartian dan kelinierannya dengan uji F melalui Anova Regresi. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4 Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan fisik

berkontribusi terhadap disiplin belajar, untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan fisik ( $X_2$ ) dengan motivasi belajar ( $Y$ )

Korelasi	F hitung	F Tabel	Sig
(ryl)	0.954	2.102	0,398

Hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan lingkungan fisik dengan disiplin belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $= 0.954$  dengan  $p < \alpha(0,398)$ . Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat dijelaskan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan fisik secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap terhadap disiplin belajar, dan bentuk hubungannya positif dengan koefisien determinasi  $= 0,066$ .

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap Variabel Hasil belajar ( $Y$ )

Korelasi	t hitung	Koefisien Determinasi	Sig
(ryl)	2.949	0,237	0,006

Hasil perhitungan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar adalah  $t \text{ hitung } 2.949 > t \text{ tabel}$  dengan  $p < \alpha(0,05)$ . Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat dijelaskan bahwa Motivasi belajar berpengaruh sangat signifikan dengan hasil belajar, dan bentuk hubungannya positif dengan koefisien determinasi  $= 0,237$ .

Selanjutnya, untuk mengetahui bentuk hubungan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), apakah bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 119.99 + 338X_3$ . Kemudian persamaan ini diuji keberartian dan kelinierannya dengan uji F melalui Anova Regresi. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 5.

Berdasarkan hasil pengujian di atas semuanya signifikan maka hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95% dan besar kontribusi 23.7%.

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi ganda dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi disiplin belajar ( $X_4$ ) dengan Hasil belajar ( $Y$ )

Korelasi	t hitung	Koefisien Determinasi	Sig
(ryl)	2.674	0,203	0,012

Hasil perhitungan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi disiplin belajar berpengaruh dengan variabel hasil belajar ( $R_{y12}$ ) adalah sebesar 2.674 dengan  $\rho = 0,012 < \alpha = 0,05$  dan koefisien determinasi ( $R^2_{y12}$ ) sebesar 0,203. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap dengan hasil belajar.

Untuk mengetahui besar hubungan disiplin belajar ( $X_4$ ) dengan hasil belajar (Y), apakah hubungan itu bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi ganda. Hasil analisis diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y}=62.884+0.201X_4$ . Persamaan ini kemudian diuji keberartian dengan uji F. Berdasarkan hasil pengujian di atas semuanya signifikan maka hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95% dan besar kontribusi 20.3%.

#### D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan fisik tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dan disiplin belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Jika dilihat secara deskripsi bahwa lingkungan keluarga termasuk kategori tinggi, lingkungan fisik termasuk kategori cukup, motivasi belajar termasuk kategori cukup dan disiplin belajar termasuk kategori cukup.

Motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Ekonomi Universitas Eka Sakti mendukung terhadap hasil belajar. Oleh karena itu hendaknya mahasiswa dapat menciptakan motivasi belajar di kampus agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa nantinya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa selain. Motivasi belajar pada penelitian ini juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Ekasakti.

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Fenomena dilapangan terlihat lingkungan fisik sekolah yang kurang kondusif karena kampus berada pada lingkungan yang bising sehingga terkadang siswa kurang dapat menerima pelajaran karena lingkungan fisik kampus yang kurang nyaman karena terlalu dekat dengan jalan raya, ruang kelas yang sempit karena jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, jarak antara meja satu mahasiswa dengan mahasiswa lain terlalu rapat sehingga mempersempit ruang gerak serta jarak meja mahasiswa yang terlalu dekat dengan meja dosen mempengaruhi kenyamanan dalam belajar jadi dapat dikatakan lingkungan fisik yang kurang baik mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Faktor lingkungan keluarga yang dialami mahasiswa merupakan sebuah komponen utama. Fenomena dilapangan terlihat cara orang tua mendidik yang salah, anak selalu dimarahi walaupun kesalahan yang dilakukan anak tidak terlalu besar, lingkungan rumah yang tidak mendukung mahasiswa untuk belajar, relasi antar keluarga yang tidak menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak betah dirumah, tidak adanya pengertian dari orang tua, sering cekcok antar anggota keluarga, suasana rumah yang bising dan tegang kurang tenang dan tentram anak berada di dalamnya dan keadaan ekonomi orang tua yang tidak terpenuhinya kebutuhan fasilitas belajar anak, orang tua kurang membantu anak dalam menghadapi kesulitan belajar. Disiplin dalam arti sempit berarti menghukum. Pengertian ini menjadi hal yang umum sehingga bermakna negatif. Namun kalau dicermati lebih mendalam pengertian disiplin mempunyai makna yang lebih luas daripada menghukum. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin, disiplin artinya latihan atau pendidikan. Dari proses pembentukan disiplin diturunkan dari kata kerja *discere*, artinya mengajar, kemudian *disciplinare* berarti mengajar, mendidik dan mengembang.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Lingkungan keluarga dan lingkungan fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mata kuliah kepemimpinan Jurusan Ekonomi Universitas Eka Sakti. 2) Lingkungan keluarga dan lingkungan fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan Jurusan Ekonomi Universitas Eka Sakti. 3) Motivasi belajar berpengaruh berkontribusi terhadap hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi membuat siswa mempunyai kesiapan dalam melaksanakan tugas, dengan tingkat capaian skor termasuk kategori tinggi. 4) Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan Jurusan Ekonomi Universitas Ekasakti Sebesar

Dari temuan penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut: 1) Dosen mata kuliah kepemimpinan Jurusan Ekonomi Universitas Eka Sakti untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran dan menanamkan fasilitas belajar yang positif kepada siswa dalam pembelajaran disarankan guru hendaklah berusaha mencoba, mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya untuk memberikan respon terhadap pembaharuan, kreatif menciptakan hal yang baru agar pelaksanaan tugasnya dan menciptakan fasilitas belajar yang positif dapat meningkatkan semangat kerja siswa. 2) Ketua jurusan sebagai pimpinan tertinggi di fakultas diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama dengan dosen lainya agar memberikan contoh kepada mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan. 3) Hasil penelitian ini terbatas pada faktor kompetensi profesional, fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dapat berkontribusi terhadap Hasil belajar, sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa suntuik melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel lain, yang diduga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi. Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Bumi Aksara. Jakarta.
- Imam Supardi 2003. *Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nitisemito, 2003. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghaha Indonesia.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sudjana. 1982. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.